

ABSTRACT

The problem in this research is the development of tourism objects in Cigugur Village, Cigugur District, Pangandaran Regency which have not been optimal. Based on these problems the researchers formulated the problem: "How much leadership is the effectiveness of the development of attractions in the Village of Cigugur, District of Cigugur, Pangandaran Regency.

To analyze the problem under study, researchers used the leadership measures proposed by Syaifiie (2013: 41). While the theory used for the effectiveness of researchers refers to the theory put forward by Steer (1985: 208-209) consisting of Optimization of Objectives, Systems Perspectives, the presence of behavioral stresses on humans in the organizational structure. The hypothesis proposed is the magnitude of influence between leadership on the effectiveness of the development of Tourism Objects in Cigugur Village, Cigugur Subdistrict, Pangandaran Regency is determined by the dimensions of persuasive technique, communicative technique, facility engineering, motivation technique, and exemplary technique.

The research method used was Explanatory Research while the data source technique was carried out namely literature study and field studies which included questionnaires, observations and interviews. To determine the sample using Simple Random Sampling with the target of the Village Head, Wista Manager, Community. Data analysis and hypothesis testing techniques used Simple Linear Regression, Significance Test and r-square Determination Coefficient.

The results showed that leadership had a positive and significant effect on the development of tourism objects in Cigugur Village, Cigugur District, Bandung Regency.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan objek wisata di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran yang belum optimal. Berdasarkan masalah tersebut peneliti merumuskan masalahnya : “Seberapa besar kepemimpinan terhadap efektivitas pengembangan objek wisata di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran.

Untuk menganalisa masalah yang diteliti, peneliti menggunakan langkah-langkah kepemimpinan yang dikemukakan oleh Syafiie (2013 :41). Sedangkan teori yang digunakan untuk efektivitas peneliti mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Steer (1985:208-209) terdiri dari Optimalisasi Tujuan, Perspektif Sistem, Adanya tekanan perilaku pada manusia dalam susunan organisasi. Adapun hipotesis yang diajukan adalah besarnya pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas pengembangan Objek Wisata di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran ditentukan oleh dimensi Teknik persuasive, Teknik Komunikatif, Teknik Fasilitas, Teknik Motivasi, dan Teknik Keteladanan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* adapun Teknik sumber data yang dilakukan yakni studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, observasi dan wawancara. Untuk menentukan sample menggunakan *Simple Random Sampling* (Sample Secara Acak) dengan sasaran nya Kepala Desa, Pengelola Wista, Masyarakat. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linier Sederhana, Uji Signifikansi dan Koefisien Determinasi *r-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan objek wisata Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Bandung.